

IDENTIFIKASI KESALAHAN PENYAJIAN DATA PADA PROFIL KESEHATAN KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA

Ragil Setiyabudi¹, Yuliarti¹

¹ Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Email: gilsra@yahoo.com; Email: yuliaarti@ymail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Perkembangan epidemiologi penyakit dan masalah kesehatan di daerah dapat dilihat pada profil kesehatan kabupaten/kota yang memuat penyajian data dalam bentuk teks, tabel, grafik, peta atau kombinasi yang tergantung dari analisa data, apakah analisa deskriptif, komparatif, kecenderungan atau hubungan. Kementerian kesehatan RI telah mengeluarkan petunjuk teknis penyusunan profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2011, namun evaluasi penyusunannya belum pernah dilakukan terutama dalam hal penyajian data

Tujuan penelitian: Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah memberikan masukan kepada pusat data dan informasi di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tentang bentuk-bentuk kesalahan penyajian data dalam penyusunan profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2012-2014 yang dapat di unduh di laman dinas kabupaten/kota. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah memberikan contoh-contoh kesalahan penyajian data kepada mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Dasar Keperawatan 6 sub pokok bahasan penyajian data.

Metode Penelitian: Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah riset deskriptif menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi. Profil Kesehatan Kabupaten/kota dikumpulkan melalui pencarian di laman mesin pencari dengan kata kunci "profil kesehatan kota" atau "profil kesehatan kabupaten". Hanya profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2012-2014 yang masuk dalam analisis deskriptif data penelitian ini, karena pedoman penyusunan dikeluarkan tahun 2011. Kesalahan penyajian data ditemukan dengan kesesuaian bentuk penyajian data dengan analisis data.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan teridentifikasi kesalahan-kesalahan penyajian data sebagai berikut ; tanpa keterangan satuan/ukuran epidemiologi yang tepat pada skala grafik garis, skala pada grafik batang terlalu pendek intervalnya, grafik peta tanpa keterangan dan tidak jelas, tabel memotong halaman.

Kesimpulan: Teridentifikasi kesalahan-kesalahan penyajian data yaitu tanpa keterangan satuan/ukuran epidemiologi yang tepat pada skala grafik garis, skala pada grafik batang terlalu pendek intervalnya, grafik peta tanpa keterangan dan tidak jelas, tabel memotong halaman pada Profil Kesehatan Indonesia periode 2012-2014. Hendaknya tiap kepala dinas provinsi di Indonesia mengadakan pelatihan tentang teknik cara menyajikan data, sehingga kesalahan-kesalahan penyajian data dapat diminimalisir bahkan dihilangkan

Kata Kunci: penyajian data, profil kesehatan kabupaten/kota

PENDAHULUAN

Perkembangan epidemiologi penyakit dan masalah kesehatan di daerah dapat dilihat pada profil kesehatan kabupaten/kota. Profil kesehatan kabupaten/kota memuat penyajian data dalam bentuk teks, tabel, grafik, peta atau kombinasi yang tergantung dari analisis data, apakah analisis deskriptif, komparatif, kecenderungan atau hubungan. Kementerian kesehatan RI (pusat data dan

informasi) telah mengeluarkan petunjuk teknis penyusunan profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2011, termasuk bagaimana menyajikan data penyakit dan masalah kesehatan sesuai dengan namun evaluasi penyusunannya belum pernah dilakukan terutama dalam hal penyajian data sesuai analisisnya, karena fungsi penyajian data adalah agar pembaca dapat dengan mudah memahami data yang

disajikan. Kesalahan penyajian data dapat menimbulkan data tidak bisa dibaca atau diinterpretasi oleh pihak-pihak lain, misalnya praktisi, akademisi, institusi lain yang akan mengakses data tentang kondisi kesehatan di daerah tersebut. Oleh karena itu penelitian untuk mengidentifikasi kesalahan penyajian data dalam profil kesehatan kabupaten kota penting untuk dilaksanakan.

Tujuan umum penelitian ini adalah memberikan masukan kepada pusat data dan informasi di kementerian kesehatan Republik Indonesia tentang bentuk-bentuk kesalahan penyajian data dalam penyusunan profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2012-2014 yang dapat di unduh di laman dinas kabupaten/kota. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah memberikan contoh-contoh kesalahan penyajian data kepada mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Dasar Keperawatan 6 sub pokok bahasan penyajian data. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan masukan kepada pusat data dan informasi di kementerian kesehatan Republik Indonesia tentang bentuk-bentuk kesalahan penyajian data dalam penyusunan profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2012-2014 yang dapat di unduh di laman dinas kabupaten/kota serta dapat memberikan contoh-contoh kesalahan penyajian data kepada mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Dasar Keperawatan 6 sub pokok bahasan penyajian data.

METODE

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini meliputi studi awal/penemuan masalah,

penyusunan proposal, paparan desk evaluasi, pengumpulan data, analisis data dan simpulan data, penyusunan laporan kemajuan, penyusunan laporan akhir dan artikel ilmiah untuk diterbitkan di jurnal Lokasi dalam penelitian ini adalah di kota Purwokerto, Kabupaten Banyumas, namun yang menjadi subjek penelitian ini adalah dokumen profil kesehatan kabupaten/kota seluruh Indonesia dalam bentuk soft copy yang diprint. Variabel (peubah) yang diamati adalah bentuk penyajian data dalam profil kesehatan kabupaten/kota yaitu bentuk teks, tabel, grafik dan peta berdasarkan analisis data, apakah analisis deskriptif, komparatif, kecenderungan atau hubungan

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model verifikasi keabsahan antara bentuk penyajian data dengan analisisnya. Rancangan penelitian adalah penelitian deskriptif untuk mengidentifikasi kesalahan penyajian data melalui verifikasi keabsahan antara bentuk penyajian data dengan analisisnya dalam profil kesehatan kabupaten/kota di Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan dokumentasi Profil Kesehatan kabupaten/kota dikumpulkan melalui pencarian di laman mesin pencari dengan kata kunci "profil kesehatan kota" atau "profil kesehatan kabupaten" dengan kalimat dibelakangnya filetype:pdf atau filetype:doc. Softcopy profil kabupaten/kota tahun 2011-2014 yang akan diunduh. Hanya profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2012-2014 yang masuk dalam analisis deskriptif data penelitian ini, karena pedoman penyusunan profil kesehatan kabupaten/kota dikeluarkan

tahun 2011. Analisis data untuk mengidentifikasi kesalahan penyajian data melalui verifikasi keabsahan antara bentuk penyajian data dengan analisisnya dalam profil kesehatan kabupaten/kota di Indonesia.

HASIL

Setelah dilakukan pengumpulan data dari pengumpulan dokumentasi Profil Kesehatan kabupaten/kota dikumpulkan melalui pencarian di laman mesin pencari didapatkan hasil bahwa kesalahan yang berhasil diidentifikasi adalah

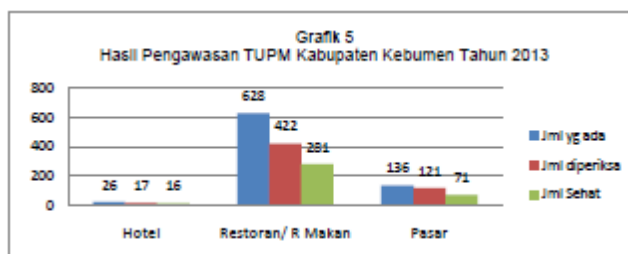
1. Tanpa keterangan satuan/ukuran epidemiologi yang tepat pada skala grafik garis. Telah diidentifikasi penyajian data dalam bentuk grafik tapi tanpa ukuran epidemiologi, berikut contohnya pada gambar 1



Sumber :BPS Kota Bandung Tahun 2012

Gambar 1. Grafik Garis yang Tidak Jelas Satuan Skalanya
Seharusnya untuk data kematian bayi skalanya diberi keterangan per 1000 kelahiran hidup (per 1000 KH).

2. Skala pada grafik batang terlalu pendek intervalnya
Teridentifikasi dalam profil kesehatan kabupaten Kebumen tahun 2013 sebagaimana gambar 2



Gambar 2. Grafik Batang yang Proporsi Sekalanya Tidak Proporsional
Terlihat bahwa skala jumlah menggunakan interval per 200 an (200, 400, 600 dst). Hal ini menyebabkan figur batang vertikal untuk yang memiliki jumlah sedikit tidak kelihatan.

Seharusnya dibuat interval per 50an.

3. Grafik peta tanpa keterangan dan tidak jelas

Teridentifikasi grafik peta tanpa keterangan dan tidak jelas pada profil kesehatan kota Depok tahun 2013 seperti gambar 3 berikut:



Gambar 3. Grafik Peta Tanpa Keterangan dan Tidak Jelas Pada Profil Kesehatan Kota Depok

4. Tabel memotong halaman

Teridentifikasi tabel memotong halaman pada profil kesehatan kota Depok tahun 2013 seperti gambar 4 berikut:

Tabel 3.
Jumlah Rumah Tangga
Kecamatan dan rata-rata jiwa/rumah tangga di Kota Depok Tahun 2013

NO	KECAMATAN	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA_RATA JIWA/RUMAH TANGGA
----	-----------	---------------------	-----------------------------

Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2013 Page 14

Gambar 4. Penyajian Tabel yang Memotong Halaman

PEMBAHASAN

Seharusnya jika sebuah penyajian data dengan format tabel, maka tabel tersebut tidak boleh memotong halaman, jika terpaksa memotong halaman, maka di halaman berikutnya harus mencantumkan judul kolom kembali.

Setelah melalui proses produksi yang merupakan proses terakhir dari proses pengolahan data, maka data statistik sudah dianggap layak dan bersih untuk disajikan. Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari

pemecahannya. Cara penyajian data dapat dilakukan dengan angka-angka ringkasan (summary figure), tabel, dan grafik (Rasdiyan R, 2003). Rajab W (2009) mengemukakan bahwa penyajian data bermanfaat sebagai informasi dan menyajikan data bisa dalam berbagai bentuk (tekstuler, tabuler dan gambar/grafik), tergantung dari jenis data dan skala pengukurannya. Untuk mendapatkan penyajian data yang benar, memerlukan pengolahan data terlebih dahulu. Data statistik tidak hanya cukup dikumpulkan dan

diolah, tetapi juga perlu disajikan dalam bentuk dan mudah dibaca dan dimengerti oleh pengambil keputusan. Keuntungannya adalah data tersebut akan lebih cepat ditangkap dan dimengerti daripada disajikan dalam bentuk kata-kata (Supranto J, 2000).

Menurut Swarjana IK (2016), penyajian data tidak hanya sekedar menyajikan angka dan lain-lain, melainkan menyajikan data yang akan bermanfaat untuk menarik kesimpulan dengan cepat dan tepat, serta mempercepat pengambilan keputusan. Data statistik maupun penelitian dapat disajikan dengan berbagai cara, diantaranya dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik maupun teks. Kelemahan data dalam bentuk tekstual adalah diperlukan waktu yang lebih banyak untuk menyusun kata dan kalimat menjadi satu atau lebih paragraf agar mampu menjelaskan angka atau data statistik.

Apabila kalimat dan paragrafnya panjang, maka diperlukan waktu yang lebih lama untuk memahami data tersebut. Karena panjangnya kalimat dan paragraf, menjadi kurang menarik. Sulit untuk menjelaskan semua angka secara detail dalam bentuk teks. Grafik atau diagram merupakan penyajian data kategorikal maupun numerik melalui sebuah gambar. Pembuatan grafik harus memenuhi persyaratan, jika tidak memenuhi, maka sulit dipahami dan tidak menarik untuk disimak oleh yang membutuhkannya.

Beberapa prinsip dalam membuat figure dalam pembuatan diagram atau grafik, yaitu: memiliki tujuan yang jelas, dengan demikian dapat mengkomunikasikan informasi secara efektif dan efisien, dapat menemukan, melihat, mengerti, dan mengingat informasi

dalam figur tersebut, hanya mencantumkan bagian-bagian yang penting yang memang dibutuhkan.

Nugroho S (2008), menyatakan bahwa data yang kita dapatkan dari penelitian yang bersifat percobaan atau penarikan contoh (survei) perlu dikumpulkan untuk disajikan secara deskriptif maupun digunakan untuk inferensia. Data yang disajikan tersebut hendaknya dapat dimengerti baik oleh penyaji maupun pengguna/pembaca. Penyajian ilmiah baik di jurnal, buku, majalah poster session, maka harus disajikan dengan lebih menarik, selain mudah dimengerti oleh orang lain.

Pengertian akan penyajian data rasanya perlu dipahami terutama bagi peneliti atau siapa saja yang akan menyajikan data dengan cara yang bagus, paling tidak mudah dimengerti dan informatif. A Syukra (2016) mengatakan bahwa Prinsip dasar *penyajian data* adalah bagai mana data dapat komunikatif dan lengkap dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membaca dan mudah memahami.

Menggunakan keterangan atau figur yang tidak perlu, sehingga menjadi sampah grafik, hal ini dapat bertentangan dengan tujuan dan mengaburkan informasi dan mengalihkan pembaca. Misal: terlalu banyak pola kotak-kotak pada diagram batang, gradasi warna yang tidak perlu dalam diagram peta. Semakin sedikit hiasan, semakin sedikit hiasan semakin jelas sebuah grafik. Kesalahan penyajian data yang lain adalah tanpa penggunaan persentase pada diagram batang, mempersempit sumbu vertikal pada diagram

batang, tanpa adanya sumbu nol dalam pembuatan diagram batang atau garis.

Jika ingin melakukan perbandingan, menunjukkan hubungan, melihat perkembangan dalam suatu data, grafik bisa membantu kita agar para pembaca bisa melihat dan mengerti atas apa yang kita sampaikan. Grafik merupakan salah satu bentuk penyajian data yang bermanfaat untuk menyampaikan data dengan lebih mudah dicerna, lebih jelas dan lebih menarik tentang sebuah data. Sebuah gambar setara dengan ribuan kata-kata, itulah kesan sebuah grafik yang menampilkan data dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari profil-profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2012-2014 di Indonesia, teridentifikasi kesalahan-kesalahan penyajian data sebagai berikut:

1. Tanpa keterangan satuan/ukuran epidemiologi yang tepat pada skala grafik garis.
2. Skala pada grafik batang terlalu pendek intervalnya
3. Grafik peta tanpa keterangan dan tidak jelas
4. Tabel memotong halaman

Hendaknya tiap kepala dinas provinsi di Indonesia mengadakan pelatihan yang ditunjukkan kepada petugas penyusun profil kesehatan kabupaten/kota tentang teknik cara menyajikan data, sehingga kesalahan-kesalahan penyajian data dapat diminimalisir bahkan dihilangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI. 2011. *Petunjuk teknis penyusunan profil kesehatan*

- kabupaten/kota*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Chandra, Budiman. 2010. *Pengantar Statistik Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Prasetyo dan Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2010. *Pengantar Statistik Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2010*. Jakarta: Kemenkes Republik Indonesia.
- Santjaka. 2008. *Biostatistik: untuk praktisi bidang kesehatan dan mahasiswa: Kedokteran, kesehatan lingkungan, Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Kesehatan Masyarakat*. Purwokerto: Global Internusa.
- Rasdihan R, 2003. *Metode Statistik Deskriptif; untuk umum*. Jakarta: Grasindo
- Rajab W, 2009. *Buku Ajar Epidemiologi untuk mahasiswa kebidanan*. Jakarta:EGC
- Supranto J.2000. *Statistik:Teori dan aplikasi:jilid 1.edisi.6*. Jakarta:Erlangga
- Swarjana IK.2016. *Statistik Kesehatan*.Yogyakarta:Andi
- Nugroho S. 2008. *Dasar-dasar metode Statistik*.Jakarta:Grasindo Cikal Sakti.
- A Syukra. 2016. *Buku Ajar Metlit dan Statistik*. Yogyakarta: Deepublish